

ABSTRAK

Habibullah, 2022, Peran *Home Industry* Dalam Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat (Studi Pembuatan Gula Merah di Desa Aeng Panas Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep), Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islm, IAIN Madura.

Pembimbing: Khotibul Umam, M.E.I

Kata Kunci: *Home Industry*, Kesejahteraan dan Gula merah

Pohon siwalan di berbagai wilayah di Indonesia menjadi salah satu peluang usaha bagi masyarakat untuk dapat di manfaatkan sebagai pendapatan, salah satu wilayah yang tersebar pohon siwalan adalah Desa Aeng Panas Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Banyaknya pohon siwalan di Desa Aeng Panas menjadi peluang besar dalam pembuatan gula merah. Bukan hanya itu pohon siwalan biasanya dapat di manfaatkan semuanya, baik dari nira, daun dan batangnya.

Penelitian ini memiliki 3 fokus penelitian yaitu; *Pertama:* Bagaimana Peran *Home Industry* Gula Merah dalam Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Desa Aeng Panas Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, *kedua:* Bagaimana Efektivitas *Home Industry* Gula Merah Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Desa Aeng Panas Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep dan *ketiga:* Bagaimana Upaya Masyarakat dalam Mengembangkan *Home Industry* Gula Merah.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data menggunakan data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya untuk analisis data menggunakan tiga tahapan, reduksi data, display dan verifikasi data, kemudian untuk menguji keabsahan datanya peneliti menggunakan triangulasi, perpanjangan pengamatan dan ketekunan pengamatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa: 1. Tersebar nya pohon siwalan yang ada di Desa Aeng Panas dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dijadikan bahan pembuatan gula merah dari hasil penyadapan nira (la'ang), adanya produk gula merah dapat memberikan dampak yang positif terhadap ekonomi masyarakat, walaupun dari hasil penjual tersebut tidak terlalu tinggi dan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya. 2. Produksi gula merah masih kurang efektif dalam meningkatkan tarah hidup masyarakat, hal ini terlihat dari: pendapatan masyarakat yang terbilang kecil dan hanya cukup untuk kebutuhan setiap harinya, tersedianya lapangan pekerjaan yang tidak dimaksimalkan dan kurangnya pemanfaatan sumber daya alam di Desa Aeng Panas (pohon siwalan). 3. Upaya pengembangan produksi gula merah di Desa Aeng Panas masih tergolong lambat (belum modern) disebabkan tidak adanya pengembangan usaha dan inovasi terhadap produk gula merah.